N° 128. HARI REBO 10 NOVEMBER 1915. Tahoen ke V

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO. Di SOERAKARTA
Pengarang R. M. SOELEIMAN. DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, dilooar Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur R. SOETEDJO.
Commissarissen: 1 M. H. ACHMADHISAMZAENI. 2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO. SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Verslag jang ketiga

dari Comité menolong hadji bermoekim di Mekah

Samboengan D. K. No. 127.

PEKERDJA'AN BERPANDJANGAN.

Seperti toean toean pembatja soedah liat diatas, maka pekerdja'an Comite dengan politie mengoeroeskan orang hadji jang d bawa dengan 4 boeah kapal: Karimoen, Samarinda, Djokja dan Ambon itoe moelai dari 23 hari boelan Augustus. Sampai 25 hari boelan September baharoelah pekerdja'an itoe boleh dikatakan selesai, djadi satoe boelan lebih. Adapoen sebabnja maka sekian lama itoe adalah bermatjam matjam sebab.

Jang pertama tama lain dari pada sebab datangnja kapal dari Djidah bertoeroet², ialah karena menoenggoe berangkatnja kapal dari pelaboehan Tandjoeng Priok. Djadinja jang boleh ditahan satoe malam disini teroetama hanjalah orang dari poelau Djawa sadja, jaitoe jang boleh dilepas dengan kereta api. Demikian poela orang Bali, Soembawa, Bandjarmasin d. l. l. ja'ni orang jang misti naik kapal dari Soerabaja ditahan satoe malam djoega, sebab besoeknja boleh disoeroe menoenggang kereta api sampai di Soerabaja; itoepoen djikalau politie sempat memberikan aanvraagbiljetnja pada malam itoe; djikalau tiada, maka ditahannja djoega doea tiga malam, sebab orang dari satoe satoe negeri itoe boekannja sedikit, oempama satoe kali melepaskan orang Soembawa 41 orang, satoe kali lagi orang Bali 44 orang d. l. l.

Sebab jang kedoea ialah orang jang ketinggalan oleh Kapal. Kebanjakan dari pada orang hadji itoe saja lihat orang lalai-lalai. Djikalau besoek kapal hendak bertolak, maka ini hari mereka itoe soedah diberi tahoe oleh Assistent Wedana, bahwa kapal besoek pagi poekoel 9 hendak berlepas, djanganlah kamoe bepergi pergian. Akan tetapi orang jang lalai lalainja dari pada mereka itoe tiada oeroeng beresoeknja berdjalan djalan doeloe kepasar, hendak mentjahari boeat boeah tangannja, sehingga misti disoesoeli oleh oppas dan toeroennja kekapal dengan kalang kaboet.

Ada seorang orang Inderagiri, anak bininja soedah naik (kekapal, dia masih melenggang lenggang dipasar.) Begitoe kapal berangkat, begitoe dia baharoe sampai dipelaboehan, sehingga dia misti poelang kembali di Kebondjeroek dengan tangisnja, karena ketinggalan oleh kapal. Satoe Minggoe dia misti toenggoe kapal lain. Adapoen boeat ongkos poelangnja dan makannja dia minta pindjam sahadja kepada Comite, sebab roepa roepanja dia maloe akan minta pertolongan lagi.

Ada lagi satoe kawan dari Padang. Mareka itoe bertjakap hendak poelang ke Bandjarmasin. Sebab itoe pada soeatoe pagi mareka itoe disoeroeh menoempang dikereta api ke Soerabaja oleh politie bersama sama dengan orang Djawa.

Akan tetapi wallahoe a'lam apa sebabnja, selang beberapa hari orang orang itoe datang poela ke Betawi dikirimkan oleh politie Soerabaja serta dikatakannja bahwa mareka itoe misti dikirimkan ke Padang. Sebab itoe maka orang orang itoepoen ditahan poela di Betawi beberapa hari karena menoenggoe kapal.

Diantara mareka jang lambat poelang itoe adalah djoega jang disebabkan oleh karena sakit. Ada satoe kawan dari poelau Pinang anak beranak; bininja sakit keras pada hal didalam boenting. Setelah semboeh dari pada sakitnja, maka beralin poela. Sebab itoe hampir satoe boelan ia doedoek di Betawi. Dalam kapal jang terkemoedian baharoelah ia boleh poelang kenegerinja.

Ada poela satoe kawan dari djadjahan Inggris, jaitoe dari Singapoera Djohor, Perak, Poelau Pinang d. l. l. Pada 29 hari boelan Augustus mareka itoe dinaikkan politie ke kapal. Tetapi tiada antara lama mareka itoepoen ditoeroenkan poela oleh kapitein kapal dengan kekerasan, serta diberi tahoekan kepada politie, dari karena orang ini boekan rai'at Gouvernement Belanda haroeslah memasoekkan doeloe soerat perminta'an kepada toean kapitein, jang soedah di moeafakati oleh Congsol Inggris di Betawi. Dengan soesah pajah maka pada 6 hari boelan September baharoelah orang orang itoe boleh dinaikkan poela ke kapal.

Pada 18 hari boelan ini datanglah kabar dari Gongsol Belanda di Singapoera kepada Comite mengatakan bahwa djama'ah jang terseboet diatas itoe, soedah sampai ke Singapoera, tetapi tiada dapat poelang keroemahnja karena ketiada'an bekal sebab itoe Gongsol minta kirim oeang kepada Comite, boeat ongkosnja orang orang itoe. Maka perminta'an itoe tiada dikaboelkan oleh Comite.

Sebab jang sepelik peliknja dari pada jang melambatkan dan menjoesahkan pekerdja'an Comite itoe ialah orang jang minta pertolongan dibelakang.

Diatas tadi soedahlah saja perkatakan bahwa diantara djama'ah itoe ada beberapa orang jang tiada maoe minta pertoeloengan kepada Comite, sebab ada menaroh oeang barang sedikit, atau tjakap akan membajar hoetang ongkos perdjalanannja kepada Sjech, mana kala ia soedah sampai keroemahnja; lain dari pada itoe banjak djoega jang tiada mendengar perkata'an politie, bahwa orang jang kepitjikan ongkos boleh dapat pertolongan, sebab didalam hanggar itoe terlaloe ingar bangar.

Setelah mereka itoe beberapa hari di Betawi, kiriman dari orang toeanja tiada ada, oeangnja jang ada soedah habis, dan Sjech jang ditoempanginja tiada maoe memberi hoetang, maka achirnja datanglah minta pertolongan kepada Comite, ada jang minta ditolong semata mata seperti orang kebanjakan dan laloe berpindah dari tempatnja menoempang kemesdjid, ada djoega jang hanja memindjam oeang sadja, sebab memang dia anak orang mampoeh atau memang disoeroe oleh orang toeanja. Maka sekalian perminta'an mereka itoepoen dikaboelkanlah oleh Comite dan politie. Diantara orang jang memindjam itoe ada jang memindjam f 25—ada jang f 50—ada djoega jang f 150 (dengan tiada berboenga).

Iseng iseng Chirebon Kroja.

Djika orang merasa sedih hati memikirkan ini itoe, baiklah lantas ambil kertas tinta penna.

Karanglah soerat kepada sobat jang karib, jang satoe hati, atau boeatlah karangan akan goena dimasoekkan disoerat kabar, mana mana jang disoekainja.

Maka barang soedah tentoe laloe hilanglah sang sedih hati tadi.

Betoel orang mengarang itoe tidak gampang, tetapi kalau ingat sabda jang moelia toean Wiropoestoko, maka dengan sakadarnja djadilah maksoednja mengarang.

Bagaimanakah sabda toean W. P. itoe? Beginilah: „Djika orang hendak mengarang hal apapoen djanganlah terlaloe banjak fikiran, takoet boesoek takoet tidak beratoer, takoet djanggal iketannja d. l. l. Baiklah, dimana ada ingatan hendak mengarang, satoe koetika lantas djalankanlah menoeroet bagaimana adanja fikiran djanganlah takoet ini itoe, asalkan tidak melanggar hal jang tidak haroes, sesoedahnja djadi, laloe dicorrectie".

Boekan begitoe to toean Joewarti Joewarto? Dipoeter haloean.

Bahwa lamalah soedah saja tida bersoea dengan nama Nirbito dan Setankober di D. K. ini; apakah garangan sebabnja?

Toenggoelah sampai ada tempo jang baik.

Diharap kalau toean Nirbito soedah indar dari pada halangan jang penting, baiklah toean lantas soeka datang bermain main dalam taman jang tjantik D. K. ini.

Ingatlah toean! bahwa pembatja D. K. ini banjaklah jang ingin mendengar kabar tentang keadaän kota Tjilatjap dengan daerahnja. Ma'aloemlah toean! Bahwa tida sedikit saudara pembatja D. K. dimana mana, jang tadinja asal dari Tjilatjap, maka djika membatja kabar pendjoeroeng dari toean *Nirbito*, maka tentoe dengan bergoepoeh goepoeh diperloekan dibatjanja dengan bersoenggoeh² kan begitoe to, toean *H. H.*? istimiwa toean *Sobrang barang* alias *Gendjong goling* bin *Soekapti*

Ajolah toean! kloear ramai ramai, ditoenggoe oleh si tjantik *Masroro Gambir* ing doesoen ngori,

O e n t o e n g. Mas Samsodin Menteri goeroe H. I. S. Tjilatjap, pindah djadi goeroe di Normaal school Poerwokerto (Banjoemas).

Mengapakah dibilang oentoeng? Ja! sebab 1e. terindar dari pada sobat *Malaria* jang soeka mengganggoe akan kewarasannja Mas Samsodin dengan anak isteri. 2e Pekerdjaan ada ringan dari pada di H. I. S. 3e dekat dengan mertoeanja, gantinja bapa 4e lelangnja dapat harga lebih dari bagoes.

Mas Samsodin keloearan dari Kweekschool Djokdja tidak dapat pengadjaran bahasa Belanda; maka dari madjoenja beliau itoe beladjar bahasa Belanda dengan sendiri, tjakaplah berkata kata bahasa Belanda dengan sekadarnja, maka moelai mendjadi goeroe di H. I. S. bertambah tambahlah ia mengoesahakannja beladjar bahasa Belanda dengan tiada sajang akan pajahnja badan dan beratnja onkost.

Hal ini ketahoeanlah oleh chefnja, laloe dapatlah pertolongan beladjar bahasa Belanda dengan gratis. Begitoepoen kepada kewadjibannja sangatlah mendjalankan dengan bersoenggoeh soenggoeh. Barang soedah tentoe Toehan Allah tidak tidoer beliau lantas dapat anoegeraha naik pangkat naik gadjih toch pekerdjaan ada ringanan. Inilah boleh diboeat tjontoh.

Sekarang siapakah jang mengganti beliau itoe di H. I. S.? beloem tahoe. Djangan² Mas Adimidjojo jang menggantinja jaitoe poelang kandang.

K o e r a n g r a m a i. Pada waktoe pekerdjaan spoor Chiribon-Kroja dimoelai dikerdjakan, maka dengan lekas tambah ramainja kota district Kroja, disebabkan banjaknja orang orang jang datang bekerdja, baik orang Boemi baik orang Belanda banjaklah.

Pedagang Tjinapoen berganda ganda tambahnja banjak.

Oentoenglah sihartawan dengan riboet memboeat roemah roemah akan disewakan, baik besar baik ketjil baik bagoes baik boesoek, lakoelah.

Sekarang apa dikata? Moelai ada perang di Europa, maka berkoeranganlah poenggawa jang bekerdja, hal pekerdjaan tjoema berdjalan dengan sekadarnja.

Bakal station jang soedah rampoeng pasangnja vondement roepa'nja sekarang tinggal diam; Pekerdjaan djalan spoor (band) jang ke Poerwokerto roepa roepanja hampir habis. Soedah tentoe poenggawa poenggawa aanleg Chirebon-Kroja banjak jang pindah, itoelah jang mendjadikan koerang ramai. Roemah roemah sewan banjak jang kosong.

Toenggoelah hai toekang sewakan roemah! sampai hari 1 Januari 1916, disitoe kabarnja spoor moelai djalan dari Kroja sampai di Kranggan.

Tentoe bakal ramai roemah roemah lakoe poela, karena banjak poenggawa spoor jang datang.

P e n j a k i t t j a t j a r. Di Kediri dan Soerakarta timboel penjakit pest, apa dikata didaerah afdeeling Tjilatjap? boekan pest, tetapi penjakit tjatjarlah jang timboel disitoe.

Diantara mana jang amat banjak jaitoe di district Kroja hampir tiap tiap desa ada timboel itoe tjatjar.

Maka riboetlah toean manteri tjatjar, kian kemari memeriksa itoe penjakit, dan menanam tjatjar Revaccinatie itoepoen ketjoeali tanam tjatjar straal.

Riboet dan pajah ja toean? Ocht, djangan takoet pajab; oeroes sang declaratie, wang itoe njawa, boekan?

A d a t k e b i a s a ' a n j a n g b o e s o e k. Penoelis soedah 10 kali dipindah pindah tempat en Residentie.

Akan tetapi baroe sekarang ini merasakan heran, memikirkan adat kebiasa'an jang boesoek.

Bahwa soedah mendjadi adat kita orang islam djika berhadjat poenja kerdja (mengawinkan anak mengislamkan nindik enz. enz.) biasanja dipilih pada boelan jang baik.

Biasanja boelan jang dipilih paling baik, jaitoe boelan Besar. Dimana manapoen antero tanah Djawa djoega begitoe.

Tjoema sadja penoelis merasa heran betoel betoel, hal madjoenja orang orang ketjil diafdeeling Tjilatjap, istimiwa didistrict Kroja (Adiredja.)

Adoeh! roepa roepanja saolah olah bereboet reboet, dan hadjatnja warna warna, ada jang mengawinkan, ada jang mengislamkan ada jang nindik, ngoendoeh, kaoelan, malahan banjak sekali orang jang poenja kerdja, dimana soerat oelem mengislamkan, of ngoendoeh penganten, akan tetapi sabetoelnja tidak apa apa hanjalah perloe mengoempoelkan orang mengharap oeang soembang.

Jang demikian itoe boekannja orang ketjil sadja, maskipoen loerah djoega banjak, jang mendjadikan heran, jaitoe maskipoen tidak poenja anak djoega memindjam anaknja orang lain boeat diislamkan of ditindik.

Prijaji jang misih koerang pandjang pikiran, misih kaoem kolot djoega ada jang toeroet mendjalankan adat jang demikian.

Marika jang sama poenja kerdja kebanjakan boentoeng apa oentoeng?

Boeat orang jang tjoekoep artinja kaja, ja tida begitoe roegi.

Loerah desa djoega tida roegi malah oentoeng, karena ada memegang orang ketjil dan itoe orang ketjil ditentoekan sama datang dengan kasih soembang.

Akan tetapi boeat orang jang melarat, pindjem' wang boeat onkost poenja kerdja kebanjakan ja tida oentoeng akan tetapi boentoeng.

Habis poenja kerdja laloe djoeal barang' roemah tanah en banjak hoetang.

Bertanda C/K.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Hiroe hara besar. Samboengan D. K. No. 127.

Dikiri tepi soengai Styr, sebelah lor koelon Ravalovaka maka kita (Rus) bisa ambil dengan penjerangan desa Vulka Gploezeskaja. Kita (Rus) dapat menawan orang orang tentara dan merampas mitrailleur², ketika Duitsch tjobak akan madjoe dimana kanan kiri Czertzy, sebelah lor koelon telaga Biloo. Disitoe besarlah roeginja moesoeh lantaran penimbakan mariam kita (Rus); maka moesoeh kepaksa misti moendoer.

Sehabisnja bertjampoehan perang ramai dimana desa Kukli, sebelah lor Kolta, maka Rus lantas menempoeh pada moesoeh dikadapan betoel-betoel, maka oentoeng bisa oendoerkan pada moesoeh dengan kita [Rus] dapat merampas 7 mariam dan menawan 200 orang tentara.

Didekat desa Kamienuktra, sebelah kidoel Miedviezie maka kita [Rus] balas menjerang, dan disitoe kita (Rus) bisa oendoerkan Duitsch jang akan madjoe mengetan. Disitoe kita

[Rus] dapat menawan beberapa orang tentara.

Disebelah kidoel koeloe Ojka kita [Rus] dapat mendoedoeki desa Konstantinooka, dan bisa ambil beberapa moesoeh ampoenja loopgraaf loopgraaf.

Tjoema itoelah warta hal perangnja Rusland moesoeh Duitschland.

Bagaimana pembatja telah dapat mengatahoei maka warta warta hal perangnja Inggris dan Frankrijk moesoeh Duitschland ampir tiada lain melainkan kabar kemenangan Inggris dan Frankrijk, tapi meliat adanja dimana kaart, kami tjotjokkan, maka beloemlah keliatan banjaknja kemenangan Inggris dan Frankrijk. Mendjadi misi djaoeh ([illegible]) Inggris dan Frankrijk bisanja oesir Duitsch dari tanah Belgie dan Frankrijk. Bagitoe djoega hal perangnja Rusland moesoeh Duitschland. Maskipoen hari-hari diwartakan kemenangan Rusland, tapi misi djaoeh djoega ([illegible]) bisanja Rusland ambil kombali benteng-bentengnja besar dari tangan Duitsch.

Lantaran dari itoe maka banjak orang bosen ([illegible]) batja hal kabar perang. Tapi kalau difikir dengan benar maka kita tiada bolih bosen, sebab peperangan sesoenggoehnja ada berhoeboengan dengan penghidoepan kita. Lebih lama adanja perang lebih tambah kita dapat berasakan berhoeboengannja, ia itoe dari naeknja harga barang² dan dari soesahnja perdja'anan diliset.

Kemoedian djangan sampai sangat² bikin bosen, maka baiklah kami koetipkan jang baroe² sadja. Lebih doeloe hal

perangnja Servie.

Reuter telegram dari Londen tanda hari 4 November 1915 bilang:

Soeatoe Servische Steuncommité terima kabar lantaran ([illegible]) departement buitenlandsche zaken, bahwa enam afdeeling dari Inggris ampoenja poenggawa hospitaal djoembelah 200 orang di mana Servie, kiranja sama ditawan olih Duitsch.

Ada lagi Reuter telegram dari Londen djoega, tanda hari 4 November bilang:

Reuter ampoenja agent telah memberita dari Saloniki bahwa di kanan kiri tampat, jang di ambil dan didoedoeki olih Inggris dengan sarekatnja sekarang soeda bersih. tiada tentara Bulgarie jang tinggal di sitoe.

Madjoenja tentara Bulgarie di mana Ivorpas kentara jang ia kena diberentikan; tapi mengalornja maka tentara Bulgarie bisa ambil Kačanikpas.

Tentara Bulgarie teroes madjoe Tetovo. Arah ke Vranja maka Servie telah melakoekan penjerangan.

Particulier telegram dari Den Haag tanda hari 4 November 1915 bilang:

Lantaran datangnja bantoean dari Inggris dengan sarekatnja maka madjoenja Bulgarie arah ke Commiste kena diberentikan.

Soeatoe lid dari militaire spoor commissie disebelah wetan telah tiba di Sofia (Bulgarie) perloe akan atoer hal pengirimnja barang barang pekakas perang dari Duitschland pada Toerki.

Tjoema itoelah warta warta hal peperangan di Servie. Tapi di Montenegro djoega misih kedjadian perang. Tentara Oostenrijk misih teroes melakoekan penjerangan pada Montenegro dan ada oentoeng djoega sedikit sedikit. Adapoen hal

perangnja Frankrijk

dibawah inilah wartanja.

Telegram dari Parijs tanda hari 5 November 1915 lantaran consulaat Inggris bilang:

Dalam warta warta officieel Fransch moelai hari 2 sampai hari 4 ini boelan memberita:

Bolehnja Fransch toeroenkan tentara di mana pelaboean Saloniki telah kedjadian dengan baik² dan sekarang misih diteroeskan toeroenkan tentara disitoe.

Pada hari 30 October 1915 maka Bulgarie ampoenja bataljon bataljon menjerang dimana djembatan besar dekat Krivolak. Kemoedian dengan gampang penjerangan itoe kena ditolaknia. Dimana tanah Strummitza maka kita [Fransch] dengan perang ketjil ketjilan bisa madjoe dimana igir igir goenoeng sebelah kidoel.

Dimana koet maka didjaganja dengan baik baik dan sekarang pelaboean pelaboean Bulgarie kita toetoep. Dedeagatch telah kita orang timbaki pakai mariam, sedang militaire etablissement dimana Galipolie [Toerki) ditimbaki oleh Inggris.

Lantaran dari onderzeeër² Inggris dan Fransch remboek sama sama melakoekan penjerangan maka perdjalenan Toerki dimana laoet Marmora hampir berenti.

Akan disamboeng.

Kediri. Dari sana pembantoe kami mewartakan begini:

Mendatangkan keoentoengan. Berhoeboeng dengan pengaroehnja woning verbetering. datanglah keoentoengan pada toko toko jang mendjoeal perkakas pertoekangan, sebab tiap tiap hari hampir tiada berkepoetoesan orang pergi datang ketoko, boeat membeli gergadji, pahat, poekoel besi dan lain² sebagainja, oentoek keperloean memperbaiki roemahnja masing masing. Kebanjakan orang orang desa memperbaiki roemahnja menoeroet atoeran woning verbetering, tjoekoep dikerdjakan sendiri sadja dengan sekedarnja. Entah bagaimana kelak djadinja tak tartoeli, tiada lain maksoednja tjoema *ngirit wragat* (djangan terlaloe makan baniak ongkost,) ingat jang bangsa *mis kinwan* Dari itoe laloe sama merloekan membeli barang apa *keboetoehannja* sebagai terseboet.

Ketjoeali dari pengaroehnja perang Europa, bahwa barang barang apa sadja naik harga, maka si toean tokopoen mengerti djoega jang orang orang sama *boetoeh* perkakas itoe, karena terpaksa memperbaiki roemahnja, soedah tentoe harga barang² itoe djoega dinaikkan dari pada mistinja.

Dengan hal jang demikian, soedah tentoe mendatangkan keoentoengan atasnja, sebab pendjoealannja lebih lakoe dari biasanja, dengan harga jang patoet.

Mendatangkan keroegian. Djoega berhoeboeng dengan pengaroehnja woning verbetering, maka semoea roemah tiada diperkenankan dindingnja diberi rangkapan kepang, biarpoen kelihatan dari loear bila malam hari ta' mengapa, agar djangan djadi tampat persemboenjian tikoes jang teranggap mengandoeng dan menaboerkan bidji pest pada makhloek Toehan.

Dengan hal jang demikian mendatangkan keroegian bagai paman² pemboeat kepang, sebab bolih dibilang tiada esorangpoen jang akan membeli kepang boeat rangkapan dinding. Boektinja setiap hari pasaran, djarang amat orang jang mendjoealnja.

Pada hal sebeloem timboel atoeran terseboet, saben hari pasaran berpoeloeh² orang jang mendjoeal kepang.

Adoeh kesihan! siketjil jang senantiasa hidoep melarat semangkin dikoerangkan kasilannja, lantaran si tikoes ampoenja perboeatan.

Olih kerana ada jang menanggoeng keroegian, soedah tentoe ada jang mendapat oentoeng, ketjoeali toean toko jang mendjoeal perkakas pertoekangan bakoel² bongkotan bamboe oripoen oentoeng djoega, sebab harganja lebih mahal, paling rendah tiap² batang 15 cent harganja.

Naik harga. Pada boelan jang laloe harga koffie perkati f 0,50 boeat bon seboelan. Maka ini boelan amatlah terkedjoet hati penoelis sebab harga koffie boekan main naiknja, perkati djadi f 0, 70 harganja.

Dengan hal jang demikian maka orang jang soedah karem minoem koffie sama mengeloeh, lantaran kenaikan harga jang *Ngegét* itoe.

Hm. pengaroehnja perang besar di Europa ini selaloe mendatangkan kemlaratan bagai orang jang selama lamanja tinggal didalam laoet kekoerangan.

Ditjoepari. Sepandjang perowongan seorang kenalan penoelis jang dapat dipertjaja, tiara orang orang jang sama *ngebon* keboetoehan orang memperbaiki roemah roemah menoeroet atoeran woningverbetering pada goedangnja, ada jang ditjoepari, ada jang tidak, oempama: kapoer, oentoek seorang sehari tiada boleh lebih dari satoe datjin; pakoe 10 kati sehari, tetapi kalau sement tidak. Entah bagaimana sebabnja djadi demikian, orangpoen ta'mendapat tahoe.

Dengan hal jang demikian, menambah repotnja orang jang beroemah djaoeh dari goedang, sebab terpaksa beroelang-oelang datang mengebon; lebih lebih oentoek orang jang ta'ampoenja *bahoe* sendiri, ta'dapat tiada terpaksa mendjalankan oeangnja, pada hal ongkost apa sadja serba mahal, sebab semoea orang sama tahoe, bahwa itoe barang misti terpakai tidak boleh tempo lagi.

Moesim hoedjan soedah dekat. Hampir setiap hari dioedara tampak awan-awan berkoempoel, kadang kadang petjah djadi oedjan. Pada tanggal 29—10—15 kira poekoel 3 lepas tengah hari, hoedjan jang lebatpoen datang mengoendjoengi boemi; maka njatalah soedah, bahwa moesim rendang soedah dekat. Bila hoedjan setiap hari selaloe toeroen, soedah tentoe meriboetkan orang² jang lagi sama asik mengerdjakan roemahnja, sebab terpaksa berhenti, menoenggoe sekalanja hoedjan.

Omo kantong. Semendjak terbitnja boelan Besar ini, disana sini senantiasa terdengar soeara gemelan dipaloe orang, boeat keramaian orang orang jang ampoenja kerdja mantoe atau menjelankan dan lain lain hal. Boelan Besar kebiasaan diseboet omo kantong, lantaran terpandang boelan jang terbaik bagai orang jang ampoenja kerdja.

Berhenti dengan pensioen. Sepandjang kabar memberita, bahoea toean Patih di Kediri mohon berhenti dari djabatannja dengan pensioen. Pada boelan jang laloe telah membikin lelang barang barangnja, tetapi hingga ini hari toean itoe masih mendjalankan pekerdjaan, tinggal menantikan besluit sadja.

Kabar baik tentang onderwijs. Soerat soerat kabar Belanda ramailah menjiarkan warta bahwa p. Minister van Kolonies mengharap dengan keras soepaja pemerintah Hindia mengilangkan segala kesoesahan jang dapat mengalang alangi keniatan menambah roemah sekolah dan diharap soepaja dalam *ini tahoen* djoega sekolah klas 2 ditambah 60 boeah, begitoe djoega dalam tahoen jang akan dateng. Bagoes, bagoes!

Bengis. Beloem lama toean B. di Gresik soedah memboenoeh seorang Djoeroetoelis bangsa B. p. jang ada diroemahnja seolah olah tetamoe, kata N. S. C. chabarnja moela moelanja toean itoe berselisihan dengan tamoenja. Kemoedian dari marahnja toean itoe laloe soeroeh pada salah seorang dari pendoedoek roemahnja soepaja ambil revolver. Maski jang disoeroeh soedah ambil peloeroe peloeroe dalam revolver itoe, tetapi dari sebab tergesa² maka masih tinggal seboetir. Setelah revolver itoe diterimakan, maka toean B. laloe pasang sadja pada itoe Djoeroetoelis, peloeroe masoek didjantoeng dan ia teroes mendapat kematian. Chabarnja beloem lama toean B. itoe djoega telah meloekai anak anak dipasar, dikata orang tida dengan sengadja.—

Persdelict. Raad van Justitie di Betawi soedah memoetoeskan perkaranja Mr. van Haatsert didenda f 2,50 dan Mr. Thomas, f 8, 50. Sebagai jang telah kami wartakan dahoeloe, maka permintaannja Oeenbaar Ministerie mintakan denda bagi Mr. Thomas f 50 dan Mr. van Haatsert f 25.

Pekan hatsil boemi. Maskipoen pekan hatsil boemi di Betawi dalam deminggoe jang laloe, katanja *P. B.* masih ramai maka harganja kentara moenlai toeroen.

Kopi Kroeé Sedang kopi ini dalam deminggoe jang doeloe harganja telah naik sampai f 58 maka dalam deminggoe jang laloe telah toeroen sampai f 56.

Kopi Robusta harganja toeroen dari f $62\frac{1}{2}$ sampai f 58. Kemoedian kabarnja orang orang tiada berani beli lebih dari harga f 54.

Lada item. Diwartakan boeat harga f $31\frac{1}{2}$ tapi tida ada jang berani beli.

Lada poetih. Pada pergaboelan deminggoe jang laloe harganja f $50\frac{1}{2}$.

Copra. Ada sedikit soenji, harganja toeroen sampai f 15 37½.

Tapioca. Boeat Amerika masih djoega di beli sedikit dikit. Maka adalah teoonang kampoeng jang dibeli boeat harga f $6\frac{3}{4}$. Jang poenja masih tahan harga f 7.

Gaplek. Diwartakan harga f 1 80 tapi tida ada jang beli.

Flake. Tida ada jang beli.

Beras Rangoon harganja antara f $5\frac{1}{2}$ dan 6 40.

Minjak kelapa. Tjiamis f 8, Pontianak f 6.15 dan Jacatra f 5 75.

Cacao. No 1 f 56.

Pinang. No 1 f $12\frac{3}{4}$, No 2 f $11\frac{1}{2}$.

SOERAKARTA.

Pest. Pada 7 hari boelan ini adalah 12 orang jang kena pest; jaitoe dionderdistrict Lawijan 2, Pasarkliwon 5, Serengan 1. kemantren Kampoeng Lor 1, Kampoeng Kidoel 2 dan district Grogol 1. Mati semoea.

Pada 8 idem, adalah 11 orang; dionderan Pasarkliwon 3, Djebres 4, Lawijan 1, district Grogol 1, kemantren Kampoeng Lor 1, dan Kampoeng Kidoel 1. Diantaranja jang 9 orang mati.

Chabar prijaji. Djabatan pradikan djoeroekoentji di Padjang, bekas kedoedoekannja Moehamad Sapi'i jang telah meninggal doenia, dihapoeskan.

Pangkat panewoe tjarik Kapatian, bekas djabatannja Ngabehi Sastrobroto jang soedah terangkat mendjadi panewoe tjarik kas negeri, dihapoeskan.

Pangkat djadjar Gedong kiwo, bekas djabatannja Wongsopandojo jang telah meninggal doenia, dihapoeskan.

Wirosoedarmo, bong menteri district Lawang, district Gemolong (Sragen) soedah di lepas tidak dengan hormat.

Mangoenpawiro, kepala desa Sendang, district Karanggede (Bojolali) soedah dilepas tidak dengan hormat.

Jitnosastro, djoeroetoelis menteri district Soko, district Bedji, (Klaten) soedah dilepas tidak dengan hormat.

Prawirosastro, djinewan menteri district Soko, district Bedji, (Klaten) dilepas tidak dengan hormat.

Ronggo Darmohartono, menteri tondo panenggap harto pangrembe Ngoentorohardjo, dilepas lantaran dari perminta'annja sendiri.

Marmosastro, djoeroetoelis menteri district Lawang, district Gemolong (Sragen) dilepas tidak dengan hormat.

Pestbestrijding. Dengan oetjapan banjak terima kasih maka dari kantor assistenan kami telah terima boekoe isi peratoeran woning verbetering. Dari sebab beloem sempat maka beloem kami bintjangkan di sini. Lain hari akan kami moeat disini, tetapi dalam roesang basa Djawa sadja, soepaja lebih terang dan lebih banjak faedahnja sebab pembatja' jang tidak begitoe faham bahasa Melajoe akan tahoe djoega.

Kridowatjono. Nanti malam Minggoe jang akan datang ini, perkoempoelan anak anak sekolah „Kridowatjono," hendak membikin feesta balcostume's ada disocieteit Habiprojo dengan mempersilakan sementara orang orang toea jang kenama'an, maksoednja sebagai akan menoendjoekkan kegirangan hati atas perkawinannja Sr. P. K. Soesoehoenan.

Chabarnja dalam feesta itoe hendak, diadakan perlomba'an lezing atau voordracht pakai prijs bagi siapa jang terpoedji.

Ketjilakaan. *De Loc.* mendengar warta bahwa pada hari Minggoe j. b. laloe ini kira poekoel ½ 5 petang hari toean Hillinga chef pembikinan goela dari fabriek goela di Tandjoeng Tirto jang sedang naik outo diantara Toentang dan Salatiga soedah mendapat kematian lantaran kedjatoehan pohon jang rebah dari angin riboet. Chabarnja jang mendjalankan auto itoe toean van Gessel employe dari fabriek itoe djoega. Dimoeka ada lagi doedoek seorang njonjah dan didalam jang doedoek selainnja toean Hillinga jaitoe seorang Chauffeur bangsa B. p. jang djoega mendapat loeka pajah. Ketika toean van Gessel tahoe rebahnja pohon, auto laloe di tjepatkan, tetapi ta' dapat indar djoega dari bahaja itoe. Pada waktoe itoe djoega toean Hillinga jang petjah kepalanja mendapat kematian.

Opahnja orang lalai. Salah seorang bahdidalem menteri pendoedoek kampoeng Semanggi baroe ini soedah kehilangan kerisnja diwaktoe ia ada station Djebres hendak menoempang spoor pertama pagi hari. Katanja orang jang tahoe, itoe waktoe toean menteri sedang asik mengantoek tiba tiba soedah disolom kerisnja itoe oleh boeaja dara tidak tahoe.

Pewarta jang singkat ini kami alamati „*Opahnja orang lalai*" soedah sepatoetnja kami kenakan kepada menteri jang mengantoek distation itoe. Maar sekarang kami misti bertanja dimana adanja pendjaga'an, hingga boeaja darat dapat laloe asa melakoekan kewadjibann a diitoe tempat?

Longpest. Kelamarin pada 9 hari boelan ini di Poerwodiningratan adalah seorang Boemipoetra jang mati lantaran kena longpest. Ati ati *tonggo teparo*!

Copij Modjopait dibeslag. Kami mendapat warta, bahwa ketika hari Sabtoe pada 6 hari boelan ini, Padoeka toean Assistent Resident beserta toean Commissaris Politie soedah datang dipertara'an N. v. Sie Dhian Ho, jaitoe jang mentjitak s. ch. Modjopait jang dikemoedikan oleh Dokter Tjipto Mangoenkoessoemo, perloe membeslag Copij copij jang akan dimoeat dalam halaman Modjopait itoe.

Dengan itoe, kalau betoel, maskipoen kami tidak tahoe, tapi kami berani pastikan bahwa Pemarintah soedah dapat pengadoean jang menerangkan apabila Dr. Tjipto hendak memoeatkan karangan di Modjopait jang disangka maksoednja berlawanan dengan keselametan oemoem. Djadi pembeslagnja copij tehadi hanja mendjaga djangan sampai ketelandjoer tersiar maksoednja itoe bagi orang baniak.

Pemberian-taoe.

Pepriksaan dari *koeda Australie sadja* poenjaknja bangsa Europa dan sesamanja, dan bangsa Tjina dan Arab olih militaire Commissie di tetepkanja di *Solo* pada hari Kemis tanggal 19 November 1915 molai djam 8 pagi sampe djam 2 siang, di tanah lapang moeka bentong, dan di *Wonogiri* pada hari Djemaha tanggal 19 November 1915 dari djam 9. 30 sampe 11. 30 siang di kebonan moeka roemah controleuran.

Barang siapa jang mempoenjai koeda Australie dan beroemah dalem wewengkon 20 paal dari Solo atawa Wonogiri mesti bawakken koedanja di hadepan Commissie itoe, akan di keur.

Jang tida oesah di bawak jaitoe koeda koeda dienst poenjaknja Officier Officier. amtenaar², dan koedanja dari pendoedoek negeri jang roemahnja djaoehnja lebih 20 paal dari Solo atawa dari Wonogiri.

Kartoenja jang lama dari koeda koeda jang doeloe soedah terpriksa, mesti toeroet di bawak, kalo tidak, dapet denda dari f 1 sampei f 10.

Kalau jang poenja koeda tida bisa dateng mengadep sendiri sama koedanja, bolih soeroewan orang lain bawak koeda itoe, tapi kenek koeda mesti bawak soerat kartoe lama dan soerat katerangan dari namanja jang poenja koeda dan kampoengnja dan harganja koeda dengan terang toelissannja.

Barang s'apa jang terseboet diatas jang poenja koeda dan tida membawakan koeda koeda pada hari jang terseboet, dimoeka Commissie. akan di oeroes dan di hoekoem denda sampei f 100. atawa krakal sampei 30 hari.

Soerakarta, 21 October 1915.
Assistent Resident,
Petrus Blumberger
—146—

Djagalah djangan sampe diterdjang siphijlis.

No. 127

PIL 606

(Anem Ratoes Anem)

Obatnja jang moestadjab jainilah: Pil 606.

Jaitoe obat termoestadjab boeat penjakit prampoean.

Pembatja tace brapa djahatnja penjakit Syphilis jang berasal dari penjakit prampoean. Ini penjakit perna meroesaki boekan sadja diri sendiri tapi djoega sa'antero kaoem roemah tangga; tida salah kaloe dikata bisa **meroesaki antero bangsa**, sebab bisa menoelar pada orang banjak, serta poen teroeroen temoeroen pada anak tjoetjoek. Ini penjakit ada mempeni tarah. Satoe kali dia bersarang di dalem toeboeh manoesia, maka soesah sekali boeat mengobatinja.

O, lantjoer soenggoeh orang-orang moeda jang terkena penjakit itoe sebab salainnja badan roesak, poen pikiran djadi **toempoel, hati tida giat, males bekerdja**, hingga poen tida kepake dalam pekerdja'an particulier dan pekerdja'an Gouvernement of tida naik pangkat sebab **afgekeurd** sebagi barang roesakan.

Dan adoeh kasian sang istri djikaloe sang soewami poelang dari plesiran ada ketempelan tanda mata dari bidadari, nistjaja sang istri poen ketoelaran, dan apabila penjakitnja mendjadi **Syphilis**, tentoe soesah bisa dapet anak, atawapoen bisa djoega boenting tapi bakalan kloeron. Apabila toch sampe bisa melahirken anak, nistjaja sibaji ada tjiri of tjatjat, tegesnja tida sampoerna dan djarang aken bisa idoep lama. Djika bisa idoep tentoe bakalan menanggoeng sengsara seoemoer idoepnja seolah-olah lahirannja ada dengen koetoekan.

Sekarang, apa tjilaka?

Kebanjakan orang waktoe terkena penjakit prampoean djahat penjakit **dipegang rasia** sebab terlaloe maloe kaloe ketaoean lain orang. Melainken diam diam tjoba-tjoba berobat sendiri. Inilah mendjadi **tjilaka doea belas** bagi dianja, sebab penjakitnja **pasti** semingkin **menjokot**. Kamoedian kaloe tida tertahan lagi sengsaranja, apa lagi kaloe soewaranja soedah moelai **bingseng** dan moelai ada tanda bakalan roesak hidoengnja, baroelah kalang kaboet riboet mentjari **obat**, terkadang ilang akal.

Taoe apa? Dalam hal jang terseboet diatas **djangan ajal** pakelah obat **Pil 606** jaini obat pendapetan baroe dari Japan jang soedah teroedji dan terpoedji teramat **moestadjabnja** boeat bikin semboeh orang jang **blon sakit paja** dan boeat orang jang **soedah sakit kras keterdjang penjakit prampoean**, terlebih lagi penjakit **Syphilis**. Pendek, soedah inilah obatnja jang **mandjoer** sekali adanja.

Tapi hati-hati betoel, moestinja pake merk KIPAS.

N. B Ini obat ada doea matjem jaitoe **Pil 606 A** en **Pil 606 B**.

Harga jang A f 1.75
„ „ B „ 2 25

No. 120

f 0,35

Harganja saboen wangi jang soedah terkenal No. 1 jaitoe:

„SABOEN ARDJOENA"
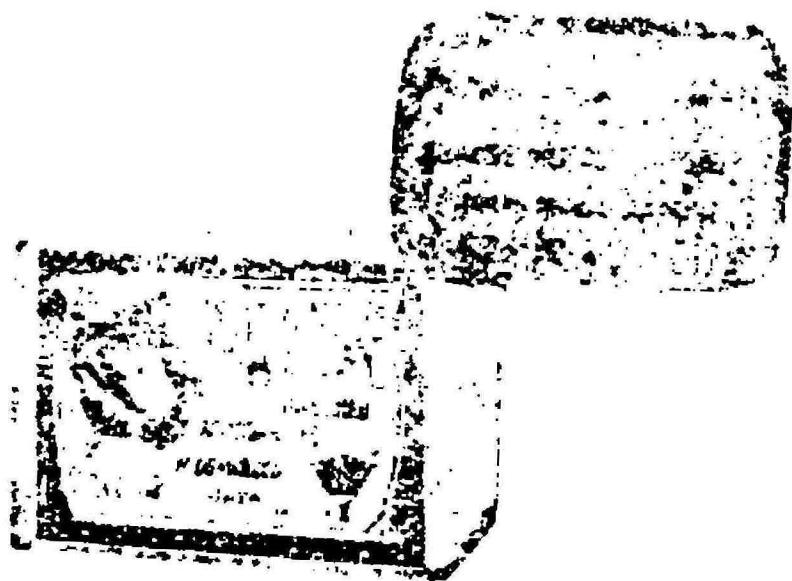
Barang siapa jang tjoba satoe kali pake ini saboen wangi, kita pertjaja tentoe ija pake boeat jang kadoea kali atawa sateroesnja.

Sebab apa??

Sebab selainnja dari *haroem* **dan** *wanginja* **jang** *selaloe melengket* **di koelit badan tapi djoega lantaran dari tjampoerannja obat jang baik, hingga bisa** *menahanken* **kiroetnja koelit-moeka dan** *menjegerken badan.*

Banjak kita poenja langganan jang soedah tjoba ini saboen sama membilang: *„Saboen Ardjoena" jaitoe ada radjanja sekalian saboen-wangi atawa saboen mandi.* **Artinja:** *Paling No. 1 sendiri.* **Silahken boleh ditjoba! Tapi awas:** *„Saboen Ardjoena"* **jang** *toelen* **ada pake merk** *„Kipas"* **dan nama R. OGAWA & Co.**

Harep diperhatiken!

Segala pesen pesenan harep diadreskan pada:

R. OGAWA & Co. SEMARANG,

sebab di sini ada bagian pengiriman. Kiriman diatoer dengan tjepet, dan dioeroes betoel sebab penggawe sedia sampe tjoekoep aken goena kaperloeannja kita poenja langganan².

MOESTIKA

(atawa prijscourant)

kita kirim pertjoema pada siapa jang minta.

Adres toelis jang terang.

No. 115

f 1,50

Bisa dapet minjak wangi No. 1 jaitoe:

„TANDA-TJINTA „A"

Inilah saroepa minjak wangi jang orang biasa goenaken boeat menganter pada sobat² kenalan dan lain lain sebaginja, lantaran bagitoe sengadja kita kasi nama ini Minjak wangi, jaitoe: *„Tanda-Tjinta"*.

Haroem **dan** *sedepnja* **ini** *Tanda-Tjinta* **kita traoesah banjak poedji, kerna orang soedah bisa mengerti:** *barang² boeat penganter, tentoe selamanja ada barang pilihen.*

No. 37 **Pil pilihan.**

(Obat panas dingin.)

Oleh kerna hawa doenia pada waktoe ini sanget panasnja sahingga banjak orang jang tida tahan atas kena sakit panas atawa demem. Terlebih lagi ***„Malaria"*** *ini waktoe mengamoek sadja. Pada siapa jang ketradjang itoe penjakit baik pake ini obat* ***„pilihan,"*** *tantoe ketoeloengan.*

Ini obat ada pendapetan baroe dan dinamaken ***„Pil pilihan"*** *lantaran dari* ***moestadjabnja***, *terpilih sasoedahnja* ***diadoe dibandingken*** *dengan lain lain matjem pil panas dingin.*

Kebanjakan orang jang dapat sakit demem apabila makan obat panas lantas sadja napsoenja makan ada koerang, tapi kaloe pake ini ***„Pil pilihan,"*** *napsoenja makan tida mendjadi koerangan hanja seperti biasa, sebab ini obat bareng bikin baik biang peroet, jaitoe tempat makanan.*

Tersilah bagi publiek akan oedji sendiri prihal mandjoernja ini ***„Pil pilihan."***

Harga jang besar f 0,55.—
„ „ ketjil f 0,35.—

No. 9 **Pil Radja.**

(Obat sakit kentjing.)
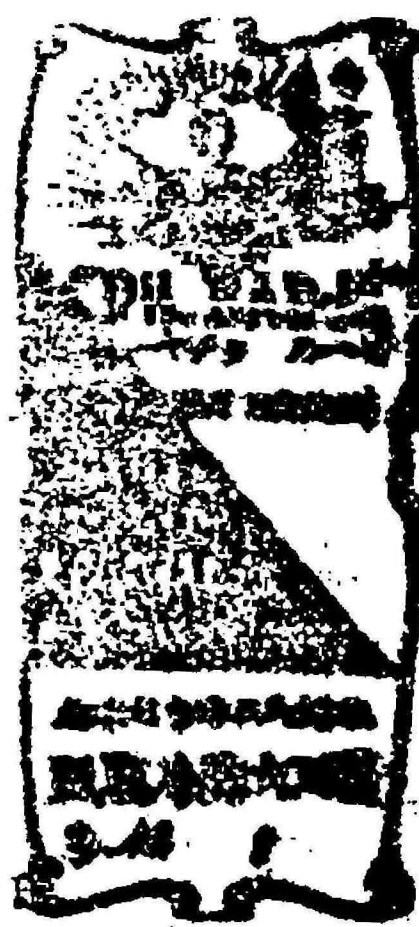
Sakit kentjing kloear ***nanah,*** *kloear* ***darah dan bengkak,*** *serta berasa* ***sakit*** *dan waktoenja maoe kentjing ada berasa* ***panas*** *atawa kentjing* ***tida bisa kloear banjak***, *sahingga sebentar-sebentar brasa maoe kentjing lagi. Djoega ini obat* ***bisa*** *bikin* ***semboeh*** *segala roepa penjakit kentjing. Dan bisa menoeloeng orang prampoean jang ada kloearin* ***darah poetih*** *(Pektay). Hal* ***mandjoernja*** *ini obat kita tida oesah tjerita pandjang kerna soedah menoeloeng pada banjak banjak orang di Hindia Nederland dan banjak orang soedah kenal serta soedah taoe kebaikannja.*

Bagi orang jang dapet sakit kentjing ***bertaon taon*** *dengan pake matjem obat tapi sia sia [tida bisa ketoeloengan], boleh tjoba ini* ***„Pil Radja,"*** *kita pastiken lantas dapet pertoeloengan. Sebab ini* ***Pil Radja*** *bekerdja amat keras dan bongkar semoea akar-akarnja itoe penjakit sampe tida bisa koemat lagi dan semboeh sa'anteronja.*

Harga botol besar f 2— jang ketjil f 1—